

RINGKASAN

Evaluasi Cara Pemberian Pakan Yang Berbeda Terhadap Produksi Susu Kambing Senduro di UPT Pembibitan Ternak dan Hijauan Makanan Ternak Malang, Tri Andika Maulana Ahmad, NIM C31192291, Tahun 2022, 56 halaman, Peternakan, Politeknik Negeri Jember, Dr. Ir. Suci Wulandari, M. Si., IPM (Pembimbing Utama).

Kambing perah merupakan hewan ternak yang menghasilkan susu lebih banyak dibandingkan dengan kambing pedaging lainnya, sehingga produksi susu yang dihasilkan dapat dimanfaatkan oleh peternak untuk diperjualbelikan dengan harga yang tinggi dibandingkan dengan harga susu sapi. Peternak juga dapat memiliki keuntungan dengan menjual daging atau menjual kambing perah yang telah diafkirkan. Kambing Senduro melalui penyebaran secara geografis yang terletak di Provinsi Jawa Timur meliputi Kabupaten Lumajang, Malang, dan Bondowoso.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui cara pemberian pakan yang berbeda menghasilkan pertambahan bobot badan yang berbeda, serta mengetahui cara pemberian pakan yang berbeda menghasilkan produksi susu yang berbeda. Metode pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan pemberian pakan dengan 2 perlakuan yaitu pakan komplit P1 (Pakan komplit yang hijauan dan konsentrat diberikan terpisah) dan pakan komplit P2 (Pakan komplit yang hijauan dan sebagian konsentrat diberikan tercampur), penimbangan sisa pakan (sisa konsentrat dan sisa hijauan), penimbangan sampel ternak, dan produksi susu harian. Penelitian ini dilakukan selama 28 hari yaitu pada tanggal 6 Desember 2021 sampai dengan 2 Januari 2022 di UPT Pembibitan Ternak dan Hijauan Makanan Ternak Malang yang berlokasi di Jalan BBIB, Dusun Ngujung, Desa Toyomarto, Kecamatan Singosari, Kabupaten Malang, Jawa Timur. Sampel yang digunakan 10 ekor kambing senduro dengan masing-masing perlakuan terdapat 5 ekor kambing senduro.

Penelitian ini terdiri dari 2 perlakuan, P1 yaitu pakan komplit yang hijauan dan konsentratnya diberikan terpisah dan P2 yaitu pakan komplit yang hijauan dan sebagian konsentrat diberikan tercampur. Masing-masing perlakuan terdiri dari 5

ulangan dimana setiap ekor kambing senduro dijadikan sebagai ulangan. Data yang diperoleh disusun dalam bentuk tabel dan dianalisis secara deskriptif yang menjelaskan hasil pada parameter penelitian.

Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah cara pemberian pakan yang berbeda menghasilkan produksi susu dan penambahan bobot badan yang berbeda, dimana cara pemberian pakan komplit (P2) memberikan hasil penambahan bobot badan dan produksi susu lebih baik dibandingkan cara pemberian pakan yang rumput gajah dan konsentrat diberikan terpisah. Namun, perlu memperhatikan kekurangan konsumsi bahan kering dengan bobot badan 40 kg sebanyak 0,36 kgBK/ekor/hari, bobot 50 kg sebanyak 0,53 kgBK/ekor/hari, bobot 60 kg sebanyak 1,10 kgBK/ekor/hari sehingga kebutuhan konsumsi bahan kering dapat terpenuhi.